

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kesulitan Membaca

Siswa mengalami kesulitan mengenal huruf dan suku kata, sehingga mereka masih sulit membedakan bentuk huruf dan merangkai kata sederhana. Selain itu, ketika diminta menceritakan isi bacaan, siswa belum mampu memberikan jawaban yang tepat. Siswa juga menunjukkan kurangnya percaya diri dan minat membaca, terlihat dari sikap diam, menunduk, atau menolak membaca jika tidak diarahkan oleh guru atau didampingi orang tua. Beberapa siswa, terutama yang memiliki kebutuhan khusus, masih sangat bergantung pada bimbingan sehingga memerlukan pendampingan lebih intens saat membaca.

2. Kesulitan Menulis

Dalam menulis, siswa sering menghasilkan tulisan yang tidak rapi karena bentuk dan ukuran huruf tidak konsisten dan sering keluar dari garis buku. Mereka juga menulis dengan lambat dan kurang efisien, memerlukan waktu lebih lama untuk menuliskan kata atau kalimat sederhana. Kurangnya minat dan motivasi menulis membuat siswa menulis hanya ketika disuruh, jarang menunjukkan inisiatif menulis sendiri. Selain itu, siswa dengan kebutuhan khusus masih sangat bergantung pada bantuan guru atau orang tua saat menulis.

3. Faktor yang Mempengaruhi

Beberapa faktor memengaruhi kemampuan membaca dan menulis siswa. Faktor fisiologis, seperti kondisi fisik, kesehatan, dan kebutuhan khusus, berperan penting dalam kemampuan belajar mereka. Faktor psikologis, termasuk minat, motivasi, kestabilan emosi, dan kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan belajar, juga memengaruhi keberhasilan membaca dan menulis. Kemampuan intelektual, seperti berpikir rasional, bertindak sesuai tujuan, dan beradaptasi dengan situasi belajar, menentukan efektivitas proses membaca dan menulis. Selain itu, faktor lingkungan, seperti dukungan orang tua, ketersediaan buku atau bahan bacaan, pencahayaan yang cukup, serta suasana di rumah dan sekolah, turut memengaruhi perkembangan kemampuan membaca dan menulis siswa.

B. Saran

Untuk Guru:

Guru disarankan memberikan perhatian khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan membaca dan menulis, terutama yang memiliki kebutuhan khusus. Pendampingan secara bertahap dan konsisten perlu diberikan agar siswa lebih percaya diri dan mampu mengenal huruf, suku kata, serta menyusun kata dan kalimat sederhana. Guru juga dapat memanfaatkan metode pembelajaran yang menarik, seperti membaca

bersama, permainan kata, atau media visual, untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa.

Untuk Orang tua

Orang tua diharapkan aktif mendampingi anak saat belajar di rumah, menyediakan waktu khusus untuk membaca dan menulis, serta memberikan bahan bacaan yang bervariasi. Dukungan dan dorongan yang positif dapat membantu meningkatkan minat, motivasi, dan kemampuan anak dalam membaca dan menulis.

Untuk Sekolah

Sekolah dapat menyediakan lingkungan belajar yang mendukung, seperti pencahayaan yang baik, ketersediaan buku bergambar atau bacaan sederhana, serta ruang belajar yang nyaman dan tidak mengganggu konsentrasi siswa. Sekolah juga dapat mengadakan program literasi dan kegiatan menulis kreatif untuk menumbuhkan minat siswa dalam membaca dan menulis.